

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan keuangan interim konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (di audit)
Dan periode yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2021 dan 2020 (tidak di audit)

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 (diaudit)
Dan Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020**

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-45

* * * * *



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDITED)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56 Surabaya 60265
Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/1 Jakarta
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Dra. Meikewati Tandali, Ak
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56 Surabaya 60265
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur X/EI-2 Surabaya
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Surabaya, 25 Agustus 2021



Sasra Adhiwana
Direktur Utama

Meikewati Tandali
Direktur

**GEDUNG GOZCO
JL. RAYA DARMO NO: 54-56
Telp.031-5612818. Fax.031-5620968 , Surabaya 60265, Jawa Timur**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (di audit)**

ASET	Catatan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
		Rp	Rp
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2e;2w;4;34	3,151,921,703	5,260,602,267
Piutang usaha	2f;2g;5		
Pihak berelasi		184,143,750	288,679,978
Piutang lain-lain	2f;2g;6		
Pihak ketiga		56,902,249	27,668,164
Persediaan- bersih	2h;7	62,973,839,179	52,888,351,868
Uang muka pembelian	2j;8	2,811,039,425	1,099,950,600
Biaya dibayar dimuka	2j;9	2,501,019,913	1,159,515,906
Pajak dibayar dimuka	2t;10a	1,954,205,356	1,918,234,391
Aset untuk dijual	2k;11	-	-
Investasi pada pihak ketiga	12	14,077,283,334	13,088,916,667
Jumlah aset lancar		<u>87,710,354,909</u>	<u>75,731,919,841</u>
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada entitas asosiasi	13	52,142,065,587	52,151,848,458
Properti investasi (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.000.030.509 tahun 2021 dan Rp 17.000.030.509 tahun 2020)	2o;14	35,326,967,528	35,326,967,528
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.234.995.000 tahun 2021 dan Rp 2.068.587.331 tahun 2020)	2l;15	24,086,221,856	23,145,422,341
Aset Hak Guna		237,273,687	237,273,687
Aset pengampunan pajak	38	2,362,308,000	2,362,308,000
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>114,154,836,658</u>	<u>113,223,820,014</u>
JUMLAH ASET		<u>201,865,191,567</u>	<u>188,955,739,855</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (di audit)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2021</u> Rp	<u>31 Desember 2020</u> Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha-Pihak ketiga	2p;16	4,051,000,059	7,291,710,123
Utang lain-lain	2P;17		
Pihak ketiga		742,310,830	701,618,954
Beban akrual	18	775,722,127	1,194,749,747
Pendapatan diterima dimuka	19	3,515,785,932	6,500,000,000
Uang muka penjualan	20	12,734,601,624	2,771,632,268
Utang sewa pembiayaan	21	941,120,501	118,387,501
Utang sewa hak guna		245,807,211	245,807,211
Utang pajak	2t;10c	327,258,950	78,568,634
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>23,333,607,234</u>	<u>18,902,474,438</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2u;22	1,970,835,469	1,970,835,469
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1,970,835,469</u>	<u>1,970,835,469</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>25,304,442,703</u>	<u>20,873,309,907</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham tahun 2020 dan 2019			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.743.240.000 saham tahun 2021 dan 2020			
	2v;24	174,324,000,000	174,324,000,000
Tambahan modal disetor	25	43,368,870,839	43,368,870,839
Pendapatan komprehensif lain			
Liabilitas imbalan pasca kerja		(350,886,645)	(350,886,645)
Akumulasi defisit		<u>(46,911,114,030)</u>	<u>(53,799,186,056)</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		170,430,870,164	163,542,798,138
Kepentingan nonpengendali	23	6,129,878,700	4,539,631,810
JUMLAH EKUITAS		<u>176,560,748,864</u>	<u>168,082,429,948</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>201,865,191,567</u>	<u>188,955,739,855</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020

	Catatan	30 Juni 2021 Rp	30 Juni 2020 Rp
PENJUALAN BERSIH	26	12,663,284,581	4,811,686,638
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(1,633,605,280)	(1,201,297,414)
LABA KOTOR		11,029,679,301	3,610,389,224
Beban umum dan administrasi	28	(3,343,718,227)	(2,937,429,320)
LABA USAHA		7,685,961,074	672,959,904
Bagian rugi entitas asosiasi		(9,782,871)	(10,853,648)
Pendapatan / beban bunga keuangan	29	1,387,616,635	690,291,584
Pendapatan lain-lain	30	12,764,504	539,654,997
LABA SEBELUM PAJAK		9,076,559,342	1,892,052,837
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini - Final	10c	(598,240,115)	(331,680,455)
Pajak tangguhan	10c	-	-
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		8,478,319,227	1,560,372,382
Pendapatan komprehensif lain		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		8,478,319,227	1,560,372,382
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		6,880,072,028	1,471,777,278
Kepentingan nonpengendali		1,598,247,199	88,595,104
JUMLAH		8,478,319,227	1,560,372,382
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		6,880,072,028	1,471,777,278
Kepentingan nonpengendali		1,598,247,199	88,595,104
JUMLAH		8,478,319,227	1,560,372,382
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	31	3.95	0.84

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 30 JUNI 2020

Catatan	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						
	Modal Disetor	Tambahan Modal	Pendapatan Komprehensif Lain	Saldo laba (Defisit)	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Ekuitas Bersih
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
1 Januari 2020	174,324,000,000	42,963,302,904	(201,457,600)	(56,584,886,614)	160,500,958,690	3,921,948,607	164,422,907,297
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan	-	-	-	-	-	-	-
Total rugi komprehensif	-	-	-	1,471,777,278	1,471,777,278	88,595,104	1,560,372,382
30 Juni 2020	174,324,000,000	42,963,302,904	(201,457,600)	(55,113,109,336)	161,972,735,968	4,010,543,711	165,983,279,679
01 Januari 2021	174,324,000,000	43,368,870,839	(350,886,645)	(53,799,186,056)	163,542,798,138	4,539,631,810	168,082,429,948
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan	-	-	-	7,999,998	7,999,998	(8,000,309)	(311)
Total laba (rugi) komprehensif	-	-	-	6,880,072,028	6,880,072,028	1,598,247,199	8,478,319,227
30 Juni 2021	174,324,000,000	43,368,870,839	(350,886,645)	(46,911,114,030)	170,430,870,164	6,129,878,700	176,560,748,864

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	15,657,431,516	522,554,109
Pembayaran kepada pemasok	(15,684,147,497)	(6,908,210,006)
Pembayaran kepada karyawan	(1,720,769,071)	(1,567,397,395)
Pembayaran pajak penghasilan	(204,625,330)	(24,048,824)
Penerimaan penghasilan bunga	919,209	1,351,902,267
Penerimaan pendapatan lain-lain	1,179,657,967	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(771,533,207)</u>	<u>(6,625,199,849)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Investasi reksadana penyertaan terbatas	(988,366,667)	24,009,500,001
Penambahan tanah dalam pengembangan	-	(8,770,792,300)
Penambahan aset tetap	<u>(292,389,000)</u>	<u>(100,000,000)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1,280,755,667)</u>	<u>15,138,707,701</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang ke lembaga keuangan	<u>(54,690,000)</u>	<u>(24,600,000)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) aktivitas pendanaan	<u>(54,690,000)</u>	<u>(24,600,000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN)		
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2,106,978,874)	8,488,907,852
SALDO KAS DAN		
SETARA KAS AWAL TAHUN	5,260,602,267	2,256,725,389
Perubahan kurs mata uang asing	<u>(1,701,690)</u>	<u>459,389</u>
SALDO KAS DAN		
SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>3,151,921,703</u>	<u>10,746,092,630</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan No. 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.49 tanggal 30 juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselaraskan sehubungan dengan peraturan Bapepam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta nomor 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufakturing, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya.

Berdasarkan akta nomor 40 tanggal 22 Juli 2019 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047845.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 07 Agustus 2019, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang konstruksi,perdagangan besar,real estate,aktivitas professional,industry pengolahan,pertambangan dan penggalian dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

b. Karyawan, dewan direksi dan komisaris

Berdasarkan akta nomor. 6 tanggal 26 Juni 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Komisaris Utama	dr. Harijanto	dr. Harijanto
Komisaris Independen	Drs Jazid	Drs Jazid
Direktur Utama	Sasra Adhiwana	Sasra Adhiwana
Direktur	Meikewati Tandali Kwong Heranita Cintya	Meikewati Tandali Kwong Heranita Cintya
Komite Audit		
Ketua Komite Audit	Drs Jazid	Drs Jazid
Anggota	Fenny Agustin	Fenny Agustin

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun berakhir 30 Juni 2021 dan tahun berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp 314.567.008 dan Rp 597.732.806 dan disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempekerjakan masing-masing sebanyak 20 orang dan 44 orang karyawan tetap.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada Entitas Anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Tahun Operasi Komersial	Aset	Aset
			2021	2020		30 Juni 2021	30 Desember 2020
PT Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Jasa	80%	80%	1996	38,759,998,885	33,868,144,918
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Konsultasi bisnis dan manajemen	99,99%	99,99%	2005	52,142,606,474	52,153,217,344
PT Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, Pembangunan dan Jasa	99%	99%	2015	1,037,947,461	1,038,299,132

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Tong Chuang Indonesia nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 44.000.000 (empat puluh empat ribu) saham PT Tong Chuang Indonesia dengan nilai nominal Rp 44.000.000.000.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Surya Graha Jaya no.13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 9.999 (sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham PT Surya Graha Jaya yang dimiliki oleh PT Multi Agro Lestari dengan nilai nominal Rp.9.999.000.000,-

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Golden Multi Sarana no.7 dari Hari Santoso, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tanggal 8 maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah saham Perusahaan sebanyak 1.743.240 saham Rp 100 per saham. Sejumlah 1.000.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang " Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik " yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (" mata uang fungsional "). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Selain itu, dalam penerapan PSAK 71 Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas bagian instrumen lindung nilai yang efektif pada penghasilan

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, Perusahaan memilih penerapan secara modified retrospective dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Perusahaan.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanqqan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan sebagian pendapatan pada bisnis Perusahaan.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, Perusahaan memilih penerapan secara modified restrospective dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

PSAK 73 (2017): Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Perusahaan memilih penerapan secara modified restrospective dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 1 : Penyajian laporan keuangan (Amandemen 2019).
- PSAK 25 : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan (Amandemen 2019).
- PSAK 62 : Kontrak asuransi (Amandemen 2017)
- ISAK 35 : Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi Nonlaba

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain jangka panjang yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Setelah 1 Januari 2020

Klasifikasi

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a) Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam " beban lain-lain, bersih " . Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam " beban lain-lain, bersih " .

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam " beban lain-lain, bersih " dalam periode kemunculannya.

b) Instrumen Ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Setelah 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Setelah 1 Januari 2020, ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi. Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama

i. Tanah dalam pengembangan

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Aset untuk dijual

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual

Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual di reklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Per tahun</u>
Bangunan dan prasana	20%
Mesin	8%
Peralatan pabrik dan kantor	5%
Kendaraan	5%

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

Penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai " Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun " Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan jasa pembangunan dan beban berdasarkan progress penyelesaian. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis)

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 71 pasal 4 ayat 1 tanggal 4 Nopember 2008 dikenakan pajak sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting).

Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

w. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Dollar AS (USD)	14,572	14,105

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 184.143.750 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 288.679.978 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 24.086.221.856 dan Rp 23.145.422.341. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 17.470.251.036 dan Rp 18.665.867.076, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.826.722.186 dan Rp 8.487.899.326 (lihat catatan 37).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Kas Rupiah	16,470,000	16,870,000
Bank		
Rupiah		
- PT Bank Yudha Bhakti	222,040,026	5,086,888,624
- PT Bank Central Asia Tbk	8,759,220	32,382,872
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,890,938,431	107,945,115
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	4,103,815	4,413,815
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,241,343	6,060,962
Dollar AS		
- PT Bank CIMB Niaga, Tbk	3,368,868	5,210,219
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	830,660
Jumlah	<u>3,151,921,703</u>	<u>5,260,602,267</u>

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1,5%-3% per tahun

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
- PT Indosuryo Wahyupahala	184,143,750	288,679,978
Jumlah	<u>184,143,750</u>	<u>288,679,978</u>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
1-90 hari	184,143,750	288,679,978
91 -360 hari	-	-
lebih dari 360 hari	-	-
Jumlah	<u>184,143,750</u>	<u>288,679,978</u>

Perusahaan tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha tersebut dapat ditagih.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
- Karyawan	15,206,009	15,111,878
- Lain lain	41,696,240	12,556,286
Jumlah	<u>56,902,249</u>	<u>27,668,164</u>

Grup tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan dapat menagih semua piutang tersebut.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

7. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Suku Cadang	137,677,988	137,677,988
Bahan baku dan bahan pembantu	12,971,953,787	12,971,953,787
Bahan dalam proses	35,972,258,854	35,972,258,854
Proyek dalam penyelesaian	<u>62,442,981,282</u>	<u>52,357,493,971</u>
Jumlah	111,524,871,911	101,439,384,600
Penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	(48,551,032,732)	(48,551,032,732)
Penambahan	-	-
Saldo Akhir	<u>(48,551,032,732)</u>	<u>(48,551,032,732)</u>
Jumlah	<u>62,973,839,179</u>	<u>52,888,351,868</u>

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Proyek	1,643,861,400	352,263,188
Software	300,000,000	120,000,000
Tanah	364,182,968	364,182,968
Lain-lain	<u>502,995,057</u>	<u>263,504,444</u>
Jumlah	<u>2,811,039,425</u>	<u>1,099,950,600</u>

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Upah	750,584,207	526,595,395
Asuransi	62,402,278	56,396,585
Perijinan	1,502,481,034	401,749,814
Lain-lain	<u>185,552,394</u>	<u>174,774,112</u>
Jumlah	<u>2,501,019,913</u>	<u>1,159,515,906</u>

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	1,360,191,276	1,178,238,797
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	<u>594,014,080</u>	<u>739,995,594</u>
Jumlah	<u>1,954,205,356</u>	<u>1,918,234,391</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

b. Utang pajak

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
PPh 21	17,076,890	29,464,050
PPh 23	3,305,112	2,060,331
PPh final 4 (2)	306,876,948	47,044,253
Jumlah	<u>327,258,950</u>	<u>78,568,634</u>

c. Beban pajak penghasilan

Penghasilan pajak Grup anak terdiri dari:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak kini - final	325,000,000	331,680,455
Entitas Anak		
Pajak final	273,240,115	
Jumlah	<u>598,240,115</u>	<u>331,680,455</u>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
Pendapatan bruto konsolidasian	12,663,284,581	4,811,686,638
Dikurangi:		
Pendapatan bruto entitas anak	<u>(9,413,284,581)</u>	<u>(1,709,000,000)</u>
Pendapatan bruto perusahaan	3,250,000,000	3,102,686,638
Beban pajak penghasilan Tahun 2021		
2.5 % X 8.907.844.581	222,696,115	
10 % X 3.755.440.000	375,544,000	
Beban pajak penghasilan Tahun 2020		
3 % X 1.561.686.638		46,850,599
10 % X 3.250.000.000		325,000,000
Beban pajak perusahaan	325,000,000	331,680,455
Beban pajak entitas anak	273,240,115	-
Jumlah	<u>598,240,115</u>	<u>331,680,455</u>

11. ASET UNTUK DI JUAL

	1 Januari 2021	Penambahan	Tahun 2021	Reklasifikasi	30 Juni 2021
	Rp	Rp	Pengurangan	Rp	Rp
			Rp		
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Mesin dan peralatan	34,883,488,874	-	-	-	34,883,488,874
- Inventaris	1,848,776,551	-	-	-	1,848,776,551
Jumlah	<u>36,732,265,425</u>	-	-	-	<u>36,732,265,425</u>
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Mesin dan peralatan	34,883,488,876	-	-	-	34,883,488,876
- Inventaris	1,848,776,549	-	-	-	1,848,776,549
Jumlah	<u>36,732,265,425</u>	-	-	-	<u>36,732,265,425</u>
Nilai Buku	<u>-</u>				<u>-</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

	1 Januari 2020	Penambahan	Tahun 2020		Reklasifikasi	31 Desember 2020
	Rp		Rp	Pengurangan		Rp
Biaya perolehan:						
Kepemilikan langsung						
- Mesin dan peralatan	34,883,488,874	-	-	-	-	34,883,488,874
- Inventaris	1,848,776,551	-	-	-	-	1,848,776,551
Jumlah	36,732,265,425	-	-	-	-	36,732,265,425
Akumulasi penyusutan:						
Kepemilikan langsung						
- Mesin dan peralatan	34,883,488,876	-	-	-	-	34,883,488,876
- Inventaris	1,848,776,549	-	-	-	-	1,848,776,549
Jumlah	36,732,265,425	-	-	-	-	36,732,265,425
Nilai Buku	-					-

Aset untuk di jual telah di catat mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Perusahaan menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

PT Surya intrindo makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena perusahaan melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014.

12. INVESTASI PADA PIHAK KETIGA

Grup ini menginvestasikan dananya pada PT Semesta Aset Manajemen dalam produk Danareksa RDPT Semesta Business Industrial Fund dengan nilai aktiva bersih (NAB) per 30 Juni 2021 sebesar Rp. 14.077.283.334 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 13.008.916.667. Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan dibebankan kedalam pendapatan.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Entitas asosiasi:		
PT Masterin Property		
- Nilai penyertaan	51,984,000,000	51,984,000,000
- Akumulasi laba (rugi) entitas asosiasi	167,848,458	181,946,775
- Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(9,782,871)	(14,098,317)
Jumlah	52,142,065,587	52,151,848,458

Berdasarkan Akta notaris nomor 01 tanggal 1 Desember 2020 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 51.984.000.000 dalam 51.984 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

Berdasarkan Akta notaris no 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa Timur. Melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

Ikhtisar laporan keuangan entitas asosiasi per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Jumlah agregate aset	107,683,764,677	107,486,219,914
Jumlah agregate liabilitas dan ekuitas	107,683,764,677	107,486,219,914
Jumlah agregate pendapatan bersih	-	-
Jumlah agregate laba/(rugi) tahun berjalan	(9,782,871)	(29,020,826)

14. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
<u>Pemilikan langsung</u>					
- Tanah	24,902,233,254	-	-	-	24,902,233,254
- Bangunan dan prasana	27,424,764,783	-	-	-	27,424,764,783
Jumlah	52,326,998,037	-	-	-	52,326,998,037
Akumulasi penyusutan:					
<u>Pemilikan langsung</u>					
- Bangunan dan prasana	17,000,030,509	-	-	-	17,000,030,509
Jumlah	17,000,030,509	-	-	-	17,000,030,509
Nilai Buku	35,326,967,528				35,326,967,528
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
- Tanah	6,635,950,000	-	-	18,266,283,254	24,902,233,254
- Bangunan dan prasana	27,424,764,783	-	-	-	27,424,764,783
Jumlah	34,060,714,783	-	-	18,266,283,254	52,326,998,037
Akumulasi penyusutan:					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
- Bangunan dan prasana	15,628,792,269	1,371,238,240	-	-	17,000,030,509
Jumlah	15,628,792,269	1,371,238,240	-	-	17,000,030,509
Nilai Buku	18,431,922,514				35,326,967,528

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Aset Grup bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan.

Sedang untuk aset mesin dan peralatan yang nilai bukunya nol, karena sudah habis disusutkan, akan dijual.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

15. ASET TETAP

	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Tanah	5,506,271,242	-	-	-	5,506,271,242
- Bangunan dan prasarana	1,179,035,743	-	-	-	1,179,035,743
- Inventaris	1,017,664,734	57,207,182	-	-	1,074,871,916
- Kendaraan	1,750,150,000	-	-	-	1,750,150,000
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	130,800,000	1,050,000,000	-	-	1,180,800,000
Aset dalam penyelesaian					
- Mesin	14,175,284,459	-	-	-	14,175,284,459
- Bangunan	1,454,803,496	-	-	-	1,454,803,496
Jumlah	<u>25,214,009,674</u>	<u>1,107,207,182</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26,321,216,856</u>
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Bangunan dan prasarana	79,471,728	29,475,894	-	-	108,947,622
- Inventaris	368,687,270	92,296,775	-	-	460,984,045
- Kendaraan	1,557,208,333	18,475,000	-	-	1,575,683,333
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	63,220,000	26,160,000	-	-	89,380,000
Sub Jumlah	<u>2,068,587,331</u>	<u>166,407,669</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,234,995,000</u>
Nilai Buku	<u>23,145,422,343</u>				<u>24,086,221,856</u>
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Tanah	5,506,271,242	-	-	-	5,506,271,242
- Bangunan dan prasarana	1,179,035,743	-	-	-	1,179,035,743
- Inventaris	437,092,273	580,572,461	-	-	1,017,664,734
- Kendaraan	1,564,850,000	185,300,000	-	-	1,750,150,000
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	130,800,000	-	-	-	130,800,000
Aset dalam penyelesaian					
- Mesin	14,175,284,459	-	-	-	14,175,284,459
- Bangunan	1,454,803,496	-	-	-	1,454,803,496
Jumlah	<u>24,448,137,213</u>	<u>765,872,461</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25,214,009,674</u>
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Bangunan dan prasarana	20,519,941	58,951,787	-	-	79,471,728
- Inventaris	279,076,300	89,610,970	-	-	368,687,270
- Kendaraan	1,520,565,000	36,643,333	-	-	1,557,208,333
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	37,060,000	26,160,000	-	-	63,220,000
Sub Jumlah	<u>1,857,221,241</u>	<u>211,366,090</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,068,587,331</u>
Nilai Buku	<u>22,590,915,972</u>				<u>23,145,422,341</u>

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

Pada 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke dalam beban usaha sebesar Rp 166.407.669 dan Rp.782.537.775

Jenis aset tetap	Perusahaan asuransi	Nilai Pertanggungan	
		2021	2020
Bangunan dan prasarana	Adira Insurance	USD 1,500,000	USD 1,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan – perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat aset tetap yang dijaminan

16. UTANG USAHA

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Pihak ketiga :		
- Cipta Jaya	109,260,892	808,873,675
- Prasada Hidup Sentosa, PT	267,908,189	685,434,081
- Moch Faktur	-	633,414,660
- Naga Sakti Makmur, PT	-	421,477,613
- Kreasi Teknik Bangunan	215,523,000	345,127,500
- Varia Usaha Beton, PT	233,610,000	295,476,500
- Anugrah Agung Pertama Perkasa	318,831,875	295,391,004
- Sinar Kayutama	2,100,000	261,445,000
- Sumber Laris	182,623,440	257,322,960
- Abadi Jaya	27,588,000	254,450,000
- Andika Leveransir	135,805,550	240,238,600
- Sidokumpul Raya, PT	66,116,364	220,340,001
- Karya Sejati, CV	-	184,132,080
- Sinar Asri, UD	-	157,072,200
- Sentral Besi Pratama Putra, CV	15,366,366	106,750,002
- MRH (Alimun)	11,280,000	105,632,000
- Artha Kencana Jaya, CV	118,699,093	-
- Beton Indograha, PT	129,924,843	-
- Dua Putra, Bengkel Las	130,604,660	-
- Bintang Mas Glassolution, PT	151,461,722	-
- Lancar Anugerah Sejahtera, CV	262,076,721	-
- Karya Luhur Mandiri, PT	276,890,000	-
- Catur Setia Konstruksi, PT	334,836,000	-
- Subur Daya Perkasa Abadi, PT	562,887,000	-
- Berkat Indo Gemilang, CV	385,928,000	-
- Lain-lain dibawah 100 juta	111,678,344	2,019,132,247
Jumlah	4,051,000,059	7,291,710,123
Umur utang usaha adalah sebagai berikut:		
	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
1-90 hari	4,051,000,059	7,291,710,123
91-360 hari	-	-
lebih dari 360 hari	-	-
Jumlah	4,051,000,059	7,291,710,123

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

17. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
- Titipan Customer	397,821,570	651,801,000
- lain-lain	344,489,260	49,817,954
Jumlah	<u>742,310,830</u>	<u>701,618,954</u>

18. BEBAN AKRUAL

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Beban akrual		
Gaji dan upah	607,199,233	1,027,400,765
Air, Listrik, Telepon	2,251,803	2,484,967
Asuransi	14,394,821	43,090,141
Sewa	33,120,000	-
Lain - lain	118,756,270	121,773,874
Jumlah	<u>775,722,127</u>	<u>1,194,749,747</u>

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa tanah dan bangunan perusahaan yang tercatat di properti investasi (catatan 14) pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp .3.515.785.932 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp.6.500.000.000

20. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Penjualan rumah	12,734,601,624	1,697,885,468
Penjualan gudang		
Pancaraya Krisnamandiri Surabaya	-	797,566,297
Indo Veneer Services	-	276,180,503
Jumlah	<u>12,734,601,624</u>	<u>2,771,632,268</u>

Uang muka penjualan merupakan uang muka pembangunan, uang muka jasa konstruksi serta uang muka penjualan rumah.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan Grup atas PT BCA Finance pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 941.120.501 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 118.387.501

Pada tanggal 23 Desember 2020 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance sesuai dengan perjanjian nomor 0037782/2/03/12/2020 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 188.344.450 berupa mobil pick-up merk Mitsubishi Colt L300 dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

Pada tanggal 07 Juni 2021 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia sesuai dengan perjanjian nomor FL2021050014 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 924.000.000 berupa 1 unit KOMATSU Excavator PC70-8/P1 dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	30 Juni 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
Tingkat diskonto	8%	8%
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%
Usia pensiun	55	55

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaba rugi komprehensif lain sebagai berikut :

	30 Juni 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
Biaya jasa :		
Biaya jasa kini	-	228,276,431
Biaya bunga neto	-	146,413,738
Jumlah	-	374,690,169

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	30 Juni 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
Saldo awal tahun	1,970,835,469	1,452,466,254
Penyesuaian saldo awal		-
Beban tahun berjalan	-	374,690,170
Realisasi pembayaran manfaat	-	(5,750,000)
Pendapatan komprehensif lain	-	149,429,045
Saldo akhir	1,970,835,469	1,970,835,469

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Kepentingan non pengendali aset bersih		
- PT Tong Chuang Indonesia	6,089,173,269	4,490,825,125
- PT Surya Graha Jaya	5,503,963	13,506,700
- PT Golden Multi Sarana	(13,391,382)	(13,292,865)
- PT Putra Tanjung Energi	48,592,850	48,592,850
Jumlah	<u>6,129,878,700</u>	<u>4,539,631,810</u>
	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
Kepentingan non pengendali laba bersih		
- PT Tong Chuang Indonesia	1,598,348,143	88,710,648
- PT Bangun Sarana Jaya	-	-
- PT Surya Graha Jaya	(2,427)	(2,189)
- PT Golden Multi Sarana	(98,517)	(113,355)
- PT Putra Tanjung Energi	-	-
Jumlah	<u>1,598,247,199</u>	<u>88,595,104</u>

24. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2021	31 Desember 2020	Modal saham
	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan (%)	
PT Inovasi Abadi Investindo	1,429,240,000	81.99%	142,924,000,000
Tjandra Mindharta Gozali	14,000,000	0.80%	1,400,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	300,000,000	17.21%	30,000,000,000
Jumlah	<u>1,743,240,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>174,324,000,000</u>

Sesuai akta no.11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000. serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	Rp	Rp
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		
- PT Surya Intrindo Makmur, Tbk	18,539,660,214	18,539,660,214
- PT Tong Chuang Indonesia	(15,195,278,719)	(15,195,278,719)
- PT Surya Graha Jaya	4,054,835,072	4,054,835,072
- PT Golden Multi Sarana	(10,318,111)	(10,318,111)
	35,676,000,000	35,676,000,000
Biaya emisi saham	(2,285,462,000)	(2,285,462,000)
Pengampunan Pajak	2,589,434,383	2,589,434,383
Jumlah	<u>43,368,870,839</u>	<u>43,368,870,839</u>

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

Merupakan perubahan ekuitas entitas anak yang timbul dari selisih penilaian kembali aset tetap yang dibukukan entitas anak pada tahun 1999, dengan perincian sebagai berikut:

	Jumlah Rp
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap entitas anak	25,749,528,074
Pajak penghasilan 10 %	(2,574,952,807)
Selisih penilaian kembali aset tetap bersih	23,174,575,267
Kepemilikan modal pada entitas anak	<u>80%</u>
Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak	<u>18,539,660,214</u>

1. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi TCI (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi TCI pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi TCI sebagai entitas anak.
2. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha Jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.
3. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multisarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

Biaya emisi saham

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

Berdasarkan Akta notaris nomor 02 tanggal 10 Februari 2021 Entitas anak melakukan peningkatan kepemilikan saham kepada PT Golden Multi Sarana sebesar Rp 1.250.000.000 dalam 1.250 lembar saham.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

26. PENJUALAN

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
Pembangunan	8,907,844,581	-
Jasa konstruksi	-	1,561,686,638
Lain-lain	3,755,440,000	3,250,000,000
Jumlah	<u>12,663,284,581</u>	<u>4,811,686,638</u>

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 dilakukan kepada :

	Penjualan		Persentase dari jumlah penjualan	
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp		
Pembangunan				
- PT Laborindo Sarana	8,068,700,000	-	90.58%	0.00%
Sub jumlah	<u>8,068,700,000</u>	<u>-</u>	<u>90.58%</u>	<u>0.00%</u>
Jasa konstruksi				
- PT Federal Food Internusa	-	187,000,000	0.00%	43.55%
- PT Indosuryo Wahyupahala	-	1,339,004,873	0.00%	48.48%
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>1,526,004,873</u>	<u>0.00%</u>	<u>92.03%</u>
Lain - lain				
- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	3,250,000,000	3,250,000,000	86.50%	100.00%
Sub jumlah	<u>3,250,000,000</u>	<u>3,250,000,000</u>	<u>86.50%</u>	<u>100.00%</u>

Penjualan lain-lain merupakan pendapatan sewa properti investasi (catatan 14)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
Persediaan barang dalam proses:		
- Persediaan awal	35,972,258,854	35,972,258,854
- Penyesuaian persediaan	-	-
- Persediaan akhir	<u>(35,972,258,854)</u>	<u>(35,972,258,854)</u>
Beban pokok produksi	-	-
Beban pokok pembangunan	1,633,605,280	-
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	-	1,201,297,414
Jumlah	<u>1,633,605,280</u>	<u>1,201,297,414</u>

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	Pembelian		Persentase dari jumlah pembelian	
	30 Juni 2021	30 Juni 2020	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp		
Pembangunan				
Berkat Indo Gemilang, CV	2,385,928,000	-	30.00%	0.00%
Prasada Hidup Sentosa ,PT	867,908,189	-	11.00%	0.00%
Sub jumlah	<u>3,253,836,189</u>	<u>-</u>	<u>41.00%</u>	<u>0.00%</u>
Jasa konstruksi				
Cipta Jaya	-	430,941,240	0.00%	30.44%
Kencana Maju Bersama, PT	-	323,747,257	0.00%	22.87%
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>754,688,497</u>	<u>0.00%</u>	<u>53.31%</u>

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
Beban umum administrasi		
- Gaji dan Tunjangan	1,301,229,871	1,622,887,427
- Pengobatan	248,666,265	-
- Penyusutan Aset Tetap	166,407,669	782,537,775
- Pesangon	515,932,366	-
- Pajak	99,554,164	84,890,478
- Administrasi	9,180,500	67,942,000
- Alat tulis dan Perlengkapan Kantor	32,926,495	20,198,310
- Sewa	66,240,000	67,240,000
- Asuransi	17,217,888	32,256,091
- Jasa Profesional	58,833,333	99,000,000
- Listrik	10,028,698	11,202,230
- Pemeliharaan	6,025,500	41,306,800
- Lain-lain	139,438,011	107,968,209
Sub jumlah	<u>2,671,680,760</u>	<u>2,937,429,320</u>
Beban penjualan:		
- Promosi	35,000,000	-
- Komisi	587,037,467	-
- Lain-lain	50,000,000	-
Sub jumlah	<u>672,037,467</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>3,343,718,227</u>	<u>2,937,429,320</u>

29. PENDAPATAN / BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
Pendapatan bunga dan keuangan	1,411,783,487	700,658,667
Beban Administrasi	(24,166,852)	(10,367,083)
Jumlah	<u>1,387,616,635</u>	<u>690,291,584</u>

30. PENDAPATAN/BEBAN LAIN-LAIN

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
Beban bunga sewa	-	(703,114)
Keuntungan kurs mata uang asing	(1,701,690)	(431,133)
Pendapatan lain-lain	14,466,054	540,789,246
Beban lain-lain	140	(2)
Jumlah	<u>12,764,504</u>	<u>539,654,997</u>

31. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
(a) Laba (Rugi) bersih untuk perhitungan rugi per saham dasar	6,880,072,028	1,471,777,278
(b) Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	<u>1,743,240,000</u>	<u>1,743,240,000</u>
Rugi per saham dasar	<u>3.95</u>	<u>0.84</u>

Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

- PT Fortune Mate Indonesia adalah afiliasi
- PT Indosurvo Wahyupahala adalah afiliasi

Transaksi

Perseroaan melakukan transaksi keuangan dengan PT Fortune Mate Indonesia berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2021 disajikan sebagai "Uang muka penjualan" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) .

Perseroaan melakukan transaksi keuangan dengan PT Indosuryo Wahyupahala berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2021 disajikan sebagai " dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi.

33. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami laba bersih dari usahanya sebesar Rp 8.478.319.227 pada 30 Juni 2021 dan sebesar Rp1.560.372.385 pada 30 Juni 2020 sehingga akumulasi defisit pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 46.911.114.030 dan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp.53.799.186.056

Prospek Usaha

Grup terus berupaya untuk mengoptimasi performance hasil kinerja. Berbekal pengalaman kinerja jasa konstruksi ditahun-tahun sebelumnya, Perseroan akan terus berupaya mendapatkan proyek-proyek jasa konstruksi yang lebih besar. Selain kegiatan usaha jasa konstruksi, Perseroan juga berupaya meningkatkan kontribusi Pendapatannya dari kegiatan usaha Pembangunan pergudangan, pertokoan dan perumahan (sebagai developer). Perseroan meyakini prospek usaha dari kegiatan usaha jasa konstruksi dan kegiatan usaha Pembangunan pergudangan, pertokoan dan perumahan di tahun 2021 dan dimasa-masa mendatang.

Tinjauan peluang usaha secara makro, ditengah kondisi pandemi Covid19 dan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2020 negatip minus lima persen, ditandasi dengan lemahnya daya beli masyarakat dan penurunan skala prioritas masyarakat untuk investasi properti. Perseroan termasuk institusi yang merasakan dampak dari kondisi makro yang demikian. Dibidang usaha jasa konstruksi, beberapa proyek pembangunan dimana Perseroan dipercaya sebagai kontraktor, walaupun tidak sampai pembatalan, tetapi harus direskedul lebih lama penyelesaiannya. Di bidang usaha developer, prospek pemasaran produk pergudangan dan perkantoran yang dilatar belakangi motivasi pembelian investasi banyak tertunda. Pasar pembeli property ini menunggu kembalinya gairah ekonomi untuk berinvestasi ke pergudangan dan perkantoran.

Memasuki tahun 2021, pandemic covid19 masih berlangsung. Penerapan protokol kesehatan terus digalakkan diseluruh lapisan masyarakat. Upaya vaksinasi Covid19 yang sudah dijalankan mulai awal tahun 2021 dan dijadualkan selesai di akhir Maret 2022 diharapkan akan dapat memberikan sentimen positif untuk pertumbuhan ekonomi dan bisnis.

Pada aspek regulasi, Undang-Undang nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja yang dilandasi dengan semangat omnibus law yang telah disahkan, diharapkan akan mendorong investasi, kemudahan berusaha, simplifikasi prosedur investasi dan penciptaan lapangan kerja, serta pada akhirnya diharapkan akan menstimulasi pertumbuhan ekonomi nasional. Tentu, semangat dan harapan yang baik ini perlu didukung dengan kepastian hukum dalam pelaksanaannya.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

Target Mendatang

Dengan pemahaman situasi dan kondisi eksternal yang belum ada kepastian, Perseroan tetap berupaya dengan target realistis meraih total pendapatan jasa konstruksi dan bidang usaha pembangunan minimal sama dengan yang dicapai tahun 2020.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, Perseroan masih fokus pada pemenuhan sarana teknik yang diperlukan untuk menghasilkan.

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
- Kas dan setara kas	232	3,368,868	428	6,040,879
Jumlah aset moneter - bersih		<u>3,368,868</u>		<u>6,040,879</u>

35. TRANSAKSI NON KAS

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Reklasifikasi Uang muka sewa ke pendapatan sewa	3,250,000,000	3,250,000,000
Reklasifikasi uang muka penjualan pembangunan ke penjualan	839,144,581	1,561,686,638
Reklasifikasi uang muka pajak ke biaya pajak	345,978,615	325,000,000
Bertambahnya aset tetap dari utang sewa pembiayaan	924,000,000	118,387,500
Jumlah	5,359,123,196	5,255,074,138

36. LAPORAN SEGMENT

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

a. Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup hanya mempunyai segmen usaha pembangunan

	30 Juni 2021 Rp	30 Juni 2020 Rp
Bidang pembangunan		
Pendapatan usaha		
- Pembangunan	8,907,844,581	-
- Jasa konstruksi	-	1,561,686,638
- Sewa	3,755,440,000	3,250,000,000
Beban pokok penjualan		
- Pembangunan	(1,633,605,280)	-
- Jasa konstruksi	-	(1,201,297,414)
- Laba (rugi) bruto	<u>11,029,679,301</u>	<u>3,610,389,224</u>

b. Segmen geografis

Grup beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia

c. Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli / pelanggan:

	30 Juni 2021 Rp	30 Juni 2020 Rp
Bidang pembangunan		
- Indonesia	<u>12,663,284,581</u>	<u>4,811,686,638</u>
Jumlah penjualan	<u>12,663,284,581</u>	<u>4,811,686,638</u>

d. Segmen aset dan liabilitas

	30 Juni 2021 Rp	31 Desember 2020 Rp
ASET		
Bidang pembangunan		
- Aset lancar	85,286,385,658	74,746,745,591
- Aset tidak lancar	<u>74,942,800,828</u>	<u>74,181,198,850</u>
Jumlah aset bidang pembangunan	<u>160,229,186,486</u>	<u>148,927,944,441</u>
Industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan		
- Aset lancar	2,423,969,253	985,174,250
- Aset tidak lancar	<u>39,212,035,828</u>	<u>39,042,621,164</u>
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>41,636,005,081</u>	<u>40,027,795,414</u>
Jumlah Aset	<u>201,865,191,567</u>	<u>188,955,739,855</u>
LIABILITAS		
Bidang pembangunan		
- Liabilitas jangka pendek	23,321,294,714	18,890,161,918
- Liabilitas jangka panjang	<u>1,970,835,469</u>	<u>1,970,835,469</u>
	<u>25,292,130,183</u>	<u>20,860,997,387</u>
Industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan		
- Liabilitas jangka pendek	<u>12,312,520</u>	<u>12,312,520</u>
Jumlah liabilitas	<u>25,304,442,703</u>	<u>20,873,309,907</u>

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

iv. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat Rp	Nilai wajar Rp	
Aset keuangan			
- Kas dan setara kas	3,151,921,703	3,151,921,703	(i)
- Piutang usaha	184,143,750	184,143,750	(i)
- Investasi pada pihak ketiga	14,077,283,334	14,077,283,334	(i)
- Piutang lain-lain	56,902,249	56,902,249	(i)
Liabilitas keuangan			
- Utang usaha-Pihak ketiga	4,051,000,059	4,051,000,059	(i)
- Beban akrual	775,722,127	775,722,127	(i)

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat Rp	Nilai wajar Rp	
Aset keuangan			
- Kas dan setara kas	5,260,602,267	5,260,602,267	(i)
- Piutang usaha - bersih	288,679,978	288,679,978	(i)
- Investasi pada pihak ketiga	13,088,916,667	13,088,916,667	(i)
- Piutang lain-lain	27,668,164	27,668,164	(i)
Liabilitas keuangan			
- Utang usaha-Pihak ketiga	7,291,710,123	7,291,710,123	(i)
- Akrual	1,194,749,747	1,194,749,747	(i)

(i). Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

38. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan

- PT Surya Intrindo Makmur, Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

ASET	NOMINAL
Tanah	Rp 1.325.049.000

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

Entitas Anak

- PT Tong Chuang Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

<u>ASET</u>	<u>NOMINAL</u>
Uang Tunai	Rp 100.000.000

- PT Surya Graha Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

<u>ASET</u>	<u>NOMINAL</u>
Uang Tunai	Rp 100.000.000

- PT Golden Multi Sarana

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

<u>ASET</u>	<u>NOMINAL</u>
Uang Tunai	Rp 100.000.000

- PT Putra Tanjung Energi

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

<u>ASET</u>	<u>NOMINAL</u>
Tanah	Rp 1.037.259.000

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapkan PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

39. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 45 telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Agustus 2021.
